Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi 05 (1) (2016) 43-51 DOI: 10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104

P-ISSN: 2303-1832 e-ISSN: 2503-023X April 2016

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERORIENTASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI SUHU DAN KALOR

Sri Latifah¹, Eka Setiawati², Abdul Basith³

^{1,2} Pendidikan Fisika, IAIN Raden Intan Lampung, Indonesia; srilatifah21@yahoo.com
³ SMA Al- Hikmah Bandar Lampung, Indonesia

Diterima: 21 Januari 2016. Disetujui: 4 April 2016. Dipublikasikan: April 2016

Abstract: This is a research development that aim to produce product such as Student's Worksheet (LKPD) oriented in values of Islam, through guided inquiry approach on the temperature and heat material for students of class X SMA/MA and to know the response of students toward it. The problem in this study include how to develop Student's Worksheet (LKPD) oriented in values of Islam through guided inquiry approach on the temperature and heat material and the extent to which the response of students toward it. This is a development research which apply Research and Development (R&D) method. Products produced is categorized as valid by the validation of subject matter experts with a percentage of 85%, subject matter experts to Islam with a score of 89% and design experts with a score of 91%, as well as products LKPD are very interesting based on the assessment of teachers with a percentage of 84%, and the response of students to the test field trials obtain a percentage score of 90%.

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA. Masalah dalam penelitian ini antara lain bagaimanakah mengembangkan LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor dan sejauh manakah respon peserta didik terhadap LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Produk yang dihasilkan berkategori valid berdasarkan validasi dari ahli materi dengan persentase 85%, ahli materi agama Islam dengan skor 89% dan ahli desain dengan skor 91%, serta produk LKPD sangat menarik berdasarkan penilaian guru memperoleh persentase 84%, dan respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh skor persentase 90%.

© 2016 Pendidikan Fisika FTK IAIN Raden Intan Lampung

Kata Kunci: lembar kerja peserta didik, nilai-nilai agama Islam, pendekatan inkuri terbimbing.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan konsekuensi langsung suatu dari perubahan dan perkembangan pembelajaran pada saat ini (Sutjipto, 2014). Oleh karena itu, pembaruan dan penyempurnaan kinerja pendidikan yang mendukung salah satunya yaitu kurikulum. Menurut Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Fisika merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam (Sutrisno, 2006). Ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan berdasarkan hukum alam. Fisika tidak

hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu tetapi juga bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mengagungkan kebesaran Allah (Pratama, 2015; Setiawan, Sutarto, & Indrawati, 2012).

Al-Qur'an menganjurkan bagi setiap pendidik untuk selalu mencari jalan dan media terbaik agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu Allah SWT, sebagaimana dalam al-Qur'an secara prinsip disampaikan dalam surat Al-Maidah ayat 35 (Al-qur'an dan terjemahnnya, 2008).

يَاَ يُهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱبْتَغُوَاْ إِلَيْهِ وَٱبْتَغُوَاْ إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَهِدُواْ فِي سَبِيلِهِ عَلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَهِدُواْ فِي سَبِيلِهِ عَلَيْهِ الْعَلَّكُمُ تُفْلِحُونَ ٣٠

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah) dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kalian mendapat keberuntungan. (Q.S.Al-Maidah/05: 35)

Berdasarkan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung dengan melakukan penyebaran angket kepada guru Fisika dan peserta didik. Hasil angket menyatakan bahwa pembelajaran Fisika saat ini berjalan dengan baik tidak ada kendala saat proses belajar mengajar khususnya pada materi suhu dan kalor karena menggunakan metode khusus tapi belum menggunakan pendekatan seperti inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis saat mereka berdiskusi dan menganalisis bukti, mengevaluasi ide dan proposisi, merefleksi validitas data. kesimpulan. memproses, membuat Pendekatan inkuiri terbimbing dimana membimbing peserta didik melakukan kegiatan dengan memberi

pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi (Wahyuni, Sarwanto, & Masykuri, 2013). Tujuan umum dari pendekatan inkuiri terbimbing membantu mengembangkan peserta didik keterampilan intelektual dan keterampilan-keterampilan lainnya, seperti mengajukan pertanyaan dan menemukan (mencari) jawaban yang berawal dari keingintahuan mereka (Purwanto, 2013).

Sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru pembelajaran proses adalah Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) (Syamsurizal, Epinur, & Dev, 2014). LKPD termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku (Rufaida, Sudarmin, & Arif, 2013; Wijayanti, Saputro, & Nurhayati, 2015). Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) tersebut berorientasi antara materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata yang bernafaskan keislaman (Herman, 2015), dalam hal ini peserta didik dituntut untuk aktif menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata serta bernafaskan nilai-nilai agama Islam. Hal ini, LKPD membantu peserta didik dalam konsep-konsep menemukan melalui aktivitasnya sendiri atau belajar secara menyebabkan kelompok yang akan pembelajaran lebih bermakna baik dari segi materi maupun nilai-nilai agama (Hamzah. 2015: Rahmadani. Amalita, & Helma, 2012).

Pada mata pelajaran Fisika media yang digunakan berupa media berbasis cetakan seperti buku cetak Fisika, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar yang berbentuk lain belum ada. LKPD yang digunakan belum melalui pendekatan inkuiri terbimbing dan pembelajaran kurang menarik, masih didominasi dengan ceramah sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikelas (Annafi, Ashadi, & Sri, 2015; Setiowati, Agung Nugroho, & Widiastuti Agustina, 2015).

Pada **LKPD** Fisika terdapat hubungan dengan nilai-nilai agama Islam (Cahyati & Suseno, 2015). Nilai-nilai agama Islam yang digunakan masih umum, seperti nilai kejujuran, sopan tanggung jawab (Noviar santun, Musthofa, 2013). Guru saat mengajar pernah mengaitkan nilai-nilai Islam tetapi belum mengaitkan antara Fisika dengan kutipan, kandungan ayatayat al-Our'an yang akan memudahkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Mardayani, Hamdi, & Murtiani, 2013). LKPD yang digunakan peserta didik mengaitkan dengan kutipan, belum kandungan ayat-ayat al-Qur'an dengan fisika sehingga belum maksimal untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami isi dalam LKPD dan saat mengerjakan soal-soal. Demikian juga materi Fisika dengan nilai-nilai agama masih terpisahkan hanya menonjolkan aspek intelektualitas belaka. Hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan al-Qur'an, yang mengajarkan keseimbangan dalam segala hal. Oleh karena itu, jelas bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kesimpulan akhir dari hasil menguatkan ini pentingnya dikembangkan LKPD Fisika berorientasi nilai-nilai agama Islam pendekatan inkuiri terbimbing. Pemilihan materi tersebut berkaitan erat dengan alam sekitarnya dan kehidupan sehari-hari merupakan materi yang berkaitan erat dengan nilai-nilai Agama Islam. Sehingga, peneliti melakukan penelitian dengan tema "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berorientasi nilai-nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor untuk Peserta didik kelas X SMA/MA"

METODE PENELITIAN

Pengembangan dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan pada penelitian ini yaitu model Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2012) meliputi: 1). Potensi dan Masalah, 2). Menggumpulkan data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Uji Coba Produk, 7). Revisi Produk, 8). Uji Coba Pemakaian, 9). Revisi Produk, 10). Produksi Massal. Dalam penelitian ini dibatasi langkahlangkah penelitian pengembangan dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah karena keterbatasan peneliti. penelitian adalah peserta didik kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung karena memiliki pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai agama Islam. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon guru, lembar respon peserta didik serta analisa data menggunakan skala likert.

Rumus untuk menghitung persentase sebagai berikut (Ridwan, 2008):

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

Keterangan:

f = Skor yang didapat

N = Jumlah Frekuensi/skor maksimal

P = Angka Persentase

Angket respon terhadap penggunaan produk 4 pilihan sesuai dengan konten pertanyaan. Pengubahan hasil penilaian ahli media, ahli materi dan guru Fisika dari huruf menjadi skor dengan ketentuan menggunakan skala *Rating Scale* yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban

| Jawaban | | |
|-------------------|------|--|
| Pilihan Jawaban | Skor | |
| Sangat baik | 4 | |
| Baik | 3 | |
| Kurang baik | 2 | |
| Sangat tidak baik | 1 | |

Angket respon untuk mengetahui kemenarikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), responden diberi angket. Mengetahui nilai akhir menggunakan analisis rata-rata butir yang bersangkutan dalam angket yaitu dengan perhitungan jumlah nilai tersebut dibagi dengan banyaknya responden.

Hasil skor persentase yang diperoleh dari penelitian diinterpretasikan dalam kriteria tabel 2.

Tabel 2 Kriterian Kelayakan Analisis Presentase untuk Validasi ahli, Respon Guru, dan Peserta Didik

| Guru, uan r eserta Didik | | | |
|--------------------------|----------------|-------------------------|--------------------|
| No | Presentase (%) | Kelayakan | |
| 1 | 0 – 49,99 | Sangat tidak baik/Tidak | |
| | | Valid/Tidak Menarik | |
| 2 | 50,00 – 59,99 | Kurang baik/ Kurang | |
| | | Valid/ Kurang Menarik | |
| 3 | 60,00 – 79,99 | 60.00 70.00 | Baik/ Cukup Valid/ |
| 3 | | Menarik | |
| 4 8 | 80.00 - 100 | Sangat baik/ Valid/ | |
| | 00,00 – 100 | Sangat Menarik | |

Tabel kriteria kelayakan analisi digunakan sebagai presentase acuan melihat persentase uji coba produk. Jika diperoleh interval 0%-49,99% maka LKPD terkategori sangat tidak baik/tidak valid/tidak menarik, jika diperoleh 50,00%-59,99% maka LKPD terkategori baik/kurang valid/ kurang kurang menarik, jika diperoleh 60,00%-79,99% terkategori baik/cukup LKPD valid/Menarik, dan jika diperoleh skor 80,00%-100% maka maka **LKPD** valid/valid/sangat terkategori sangat menarik.

Berdasarkan data tabel di atas, maka produk pengembangan akan berakhir saat penilaian terhadap skor LKPD pembelajaran ini telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, kelayakan media, dan kualitas teknis pada bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui terbimbing pendekatan inkuiri pada

materi suhu dan kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA dikategori sangat menarik atau menarik.

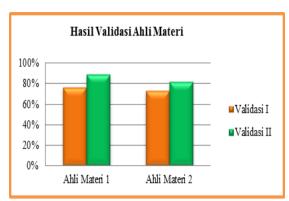
HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Validasi dari LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor dilakukan oleh 6 dosen ahli, yang terdiri dari 2 dosen sebagai validator ahli materi, 2 dosen sebagai validator ahli materi agama Islam, dan 2 dosen sebagai validator ahli desain. Berdasarkan penilaian validasi ahli materi terhadap LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor dianalisis 5 aspek yaitu aspek ketepatan cakupan, aspek kualitas isi, aspek inkuiri terbimbing, aspek bahasa, dan aspek evaluasi. Pada penilaian validasi ahli materi agama islam terhadap LKPD nilai-nilai berorientasi agama melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor dianalisis 3 aspek yaitu aspek kualitas isi, aspek bahasa dan aspek penekanan-penekanan materi. Pada penilaian validasi ahli desain terhadap LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor dianalisis 2 aspek yaitu aspek tampilan dan aspek kriteria fisik.

Pada penelitian ini setelah dilakukan validasi oleh para ahli langkah selanjutnya yaitu revisi desain. Setelah itu, uji coba produk ke peserta didik kelas X terhadap LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor.

a. Validasi Ahli Materi

Tabulasi hasil validasi oleh ahli materi pada produk disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

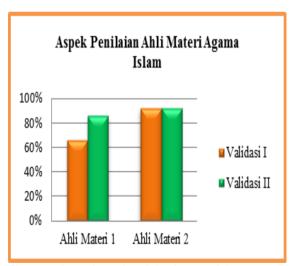


Gambar 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal diperoleh skor persentase rata-rata 74% dan berada pada kriteria validasi "cukup valid". Setelah produk direvisi dilakukan validasi kembali, diperoleh skor persentase ratarata 85% dan berada pada kriteria validasi "valid", terjadi peningkatkan skor setelah produk direvisi.

b. Validasi Ahli Materi Agama Islam

Tabulasi hasil validasi oleh ahli materi agama Islam pada produk disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

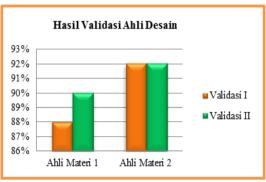


Gambar 2 Hasil Validasi Ahli Materi Agama Islam

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi agama Islam pada produk awal diperoleh skor persentase rata-rata 79% dan berada pada kriteria validasi "cukup valid". Setelah produk direvisi dilakukan validasi kembali, diperoleh skor persentase rata-rata 89% dan berada pada kriteria validasi "valid", terjadi peningkatkan skor setelah produk direvisi.

c. Validasi Ahli Desain

Tabulasi hasil validasi oleh ahli desain pada produk disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

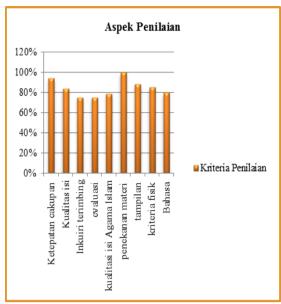


Gambar 3 Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi agama Islam pada produk awal diperoleh skor persentase rata-rata 90% dan berada pada kriteria validasi "valid". Setelah produk direvisi dilakukan validasi kembali, diperoleh skor persentase ratarata 91% dan berada pada kriteria validasi "valid", terjadi peningkatkan skor setelah produk direvisi.

d. Penilaian Guru

Pada uji coba penilaian ini terhadap guru Fisika, dianalisis 9 aspek meliputi: 1) Ketepatan cakupan, 2) Kualitas isi, 3) Inkuiri terbimbing, 4) Evaluasi, 5) Kualitas isi materi agama Islam, 6) Penekanan-penekanan materi, 7) Tampilan, 8) Kriteria fisik, 9) Bahasa. Tabulasi hasil penilaian respon guru Fisika disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4 Aspek Penilaian Penilaian Guru

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian guru Fisika diperoleh skor 186 dengan persentase 84% dan berada dikriteria yalid.

e. Respon Peserta Didik

Hasil coba terhadap peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Coba Lapangan

| No. | Aspek Penilaian | Kriteria Penilaian |
|---------------|----------------------------|-----------------------|
| 1 | Kualitas Isi | 838 |
| 2 | Nilai-nilai agama Islam | 301 |
| 3 | Evaluasi | 271 |
| 4 | Tampilan | 1126 |
| 5 | Bahasa | 278 |
| J | umlah Skor total | 2814 |
| Skor Maksimal | | 3120 |
| Persentase | | 90% |

Berdasarkan hasil uji coba lapangan terhadap 39 peserta didik diperoleh skor total 2814 dengan persentase 90% dan berada pada kriteria Sangat menarik.

Adapun tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai

agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA. Berdasarka hasil penelitian dilakukan peneliti telah dilakukan validasi para ahli dan tahap uji coba produk dengan hasil valid, maka telah berhasil dikembangkan produk berupa LKPD agama berorientasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor untuk peserta didik kelas X SMA/MA.

Tujuan kedua dalam pengembagan ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator pencapaian. LKPD ini dilengkapi dengan ringkasan materi, ringkasan materi. percobaan contoh soal. kegiatan pendekatan menggunakan inkuiri terbimbing, latihan soal, daftar pustaka. LKPD terdapat ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan materi suhu dan kalor, tokoh ilmuwan muslim, tokoh ilmuwan barat, dan kata-kata bijak sebagai motivasi peserta didik dalam belajar yang diambil berbagai sumber vang dapat digunakan dalam oembelajaran peserta didik lebih menarik.

LKPD yang dikembangkan telah divalidasi oleh 6 ahli yang meliputi 2 ahli materi. 2 ahli materi agama Islam, 2 ahli desain. Setelah melalui tahap validasi beberapa ahli materi, ahli materi agama Islam dan ahli desain selanjutnya diujicobakan terhadap responden guru Fisika, dan uji coba lapangan peserta didik diperoleh keriteria produk yang dikembangkan sangat menarik atau valid.

Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, didapatkan saran perbaikan produk. Saran tersebut digunakan sebagai pertimbangan perbaikan pada produk awal. Adapun perbaikan produk awal sebagai berikut: 1) Sesuaikan isi materi indikator pencapaian. produk awal indikator dan isi materi belum sesuai, maka berdasarkan saran yang diberikan diperbaiki isi materi dengan indikator agar sesuai: Memperbaiki huruf EYD masih terdapat salah ketikan tidak sesuai dengan EYD. Pada produk awal masih terdapat kata bahasa inggris yang tidak sesuai dengan EYD, maka berdasarkan saran yang diberikan telah diperbaiki huruf EYD pada LKPD.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi agama Islam didapatkan saran perbaikan produk. Saran tersebut digunakan sebagai pertimbangan perbaikan pada produk awal. Adapun perbaikan produk awal sebagai berikut: 1) Penggunaan bahasa yang efektif dan EYD masih terdapat ketikan yang tidak sesuai. Pada produk awal bahasa yang digunakan khususnya materi agama Islam kurang efektif dan masih terdapat kesalahan pengetikan yang tidak sesuai dengan EYD, maka berdasarkan saran yang diberikan telah diperbaiki bahasa yang efektif dan penggunaan huruf EYD.; 2) Penggunaan tafsiran yang tepat untuk ayat-ayat al-Qur'an. Pada produk awal masih terdapat penafsiran yang kurang tepat, maka berdasarkan saran yang diberikan telah diperbaiki penafsiran yang dengan ayat al-Qur'an; sesuai Pemahaman kekuasaan Allah lebih dipertegas. Pada produk awal masih terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang kurang menjelaskan kekuasaan Allah, berdasarkan saran yang diberikan telah diperbaiki ayat-ayat al-Our'an menjelaskan kekuasan Allah.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain didapatkan sara perbaikan produk. Saran tersebut digunakan sebagai pertimbangan perbaikan pada produk awal. Adapun perbaikan produk awal sebagai berikut: 1) Penggunaan jenis huruf pada LKPD kurang jelas dan penggunaan ukuran huruf yang besar

lebih jelas. Jenis huruf pada produk awal menggunakan *High tower text* dan menggunakan ukuran huruf sebesar 11. Setelah perbaikan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dan ukuran huruf sebesar 12.

Kelebihan dan Kelemahan Produk Hasil Pengembangan.

Produk hasil pengembangan memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut: 1) berorientasi nilai-nilai **LKPD** Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor ini memberikan wawasan pengetahuan baru kepada peserta didik, baik dalam segi materi fisika maupun keterkaitan antara materi suhu dan kalor dengan nilainilai agama Islam; 2) LKPD ini memiliki inkuiri langkah-langkah pendekatan terbimbing pada materi suhu dan kalor; 3) berorientasi LKPD nilai-nilai agama pendekatan Islam melalui inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor membuat pelajaran menarik; 4) LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor terdapat ayatayat al-Qur'an, gambar-gambar dalam kehidupan sehari-hari, motivasi, tokoh muslim maupun tokoh barat, latihan soal, contoh soal, sehingga peserta didik dapat mudah memahami sajian yang terdapat dalam LKPD; 5) LKPD berorientasi nilainilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi Suhu dan Kalor efekif jikan digunakan secara mandiri maupun berkelompok.

Produk Pengembangan penelitian ini memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut: 1) LKPD ini tidak mudah digunakan pada sekolah-sekolah yang memiliki pemahaman nilai-nilai agama Islam lebih banyak dan bervisi Islam; 2) Materi dalam LKPD yang dikembangkan terbatas hanya 1 (Satu) pokok bahasan.

SIMPULAN

LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor yang dikembangkan sangat menarik atau valid untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, penilaian tersebut diperleh berdasarkan validasi ahli materi, ahli materi agama Islam, ahli desain serta uji coba respon guru dan uji coba lapangan dengan responden peserta didik kelas X SMA/MA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan terjemahnnya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Annafi, N., Ashadi, & Sri, M. (2015).

 Pengembangan Lembar Kegiatan
 Peserta Didik Berbasis Inquiri
 Terbimbing Pada Materi
 Termokimia Kelas XI SMA / MA.

 Jurnal Inkuiri, 4(3), 21–28.
- Cahyati, F., & Suseno, N. (2015). Pengembangan LKS Materi Listrik Statis Berorentasi Nilai Al-quran Untuk Siswa Kelas IX Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 60–68.
- Hamzah, F. (2015). Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis Intregrasi ISLAM-SAINS Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(September), 41–54.
- Herman. (2015). Pengembangan lkpd tekanan hidrostatik berbasis keterampilan proses sains. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 11(2), 120–131.
- Mardayani, S., Hamdi, & Murtiani. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Ayat Al-Quran Pada Materi Gerak Untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA. Pillar of Physics Education,

- *I*(1), 39–47. Retrieved from http://ejournal.unp.ac.id/students/ind ex.php/pfis/article/view/1067%5Cnh ttp://files/224/Mardayani 2013 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA YANG TERINTEGRASI N.pdf
- Noviar, D., & Musthofa, A. (2013).

 Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keislaman Dan Contectual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Ciri- Ciri Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains FKIP UNS, I(1), 1–8.
- Pratama, N. septa. (2015). Studi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika Berbasis Higher Order Thinking (Hots). Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika (SNFPF), 6(1), 104–112.
- Purwanto, A. (2013). Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA Negeri 8 Kota Bengkulu dengan Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Fisika. *Prosiding* Semirata FMIPA Universitas Lampung, 10(2), 133–135.
- Rahmadani, A., Amalita, N., & Helma. (2012). Penggunaan Lembar Kerja Siswa Yang Dilengkapi Mind Map. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 30–34.
- Ridwan. (2008). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rufaida, D., Sudarmin, & Arif, W. (2013). Pengembangan Lks Ipa Berbantuan Microsoft Expression Web Tema Pencemaran Lingkungan Dan Kesehatan Untuk Siswa Mts Kelas VII. *Unnes Science Education Journal*, 2(1), 209–213.
- Setiawan, A., Sutarto, & Indrawati. (2012). Metode Praktikum Dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA: Studi Pada Konsep Besaran Dan Satuan Tahun 2012-2013. Jurnal Pembelajaran Fisika, 1(3),

285-290.

Setiowati, H., Agung Nugroho, C., & Widiastuti Agustina, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inqury) Dilengkapi **LKS** Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Banvudono Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), 4(4), 54-60.

- Sugiyono. (2012). 2012Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto. (2014). Dampak pengimplementasian kurikulum 2013 terhadap performa siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 187–199.
- Sutrisno. (2006). Fisika dan pembelajarannya. Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI, 1–24.
- Syamsurizal, Epinur, & Dev, i M. (2014).

 Pengembangan Lembar Kerja
 Peserta Didik (LKPD) Non
 Eksperimen Untuk Materi
 Kesetimbangan Kimia Kelas XI IPA
 SMA N 8 Muaro Jambi. *J. Ind. Soc.*Integ. Chem, 6(2), 35–42.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from http://stpibinainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_U U20-2003-Sisdiknas.doc
- Wahyuni, P., Sarwanto, & Masykuri. (2013). Dengan Menggunakan Media Kit Listrik Paket Dan Swakarya Ditinjau Dari Kreativitas. *Jurnal Inkuiri*, 2(1), 43–56.
- Wijayanti, D., Saputro, S., & Nurhayati, N. D. (2015). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis

Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(2), 15– 22.